

PENGUNAAN METODE AKTIF DALAM PEMBELAJARAN IPS: KEUNTUNGAN DAN HAMBATAN DALAM KELAS

Mei Linda Nurhalimah *¹
Mohammad Hibatulloh ²
Naila Alfiatur Rohmah ³
Mohammad Taufik Rifai ⁴
Dinda Bharotut Taqiyah ⁵
Hazin Farika Yati ⁶
R. Moch Ilman Indana F.A.K ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

*e-mail: andamei3@gmail.com ¹, 2002rofiudin@gmail.com ², nailaar404@gmail.com ³,
rifaitaufiq1@gmail.com ⁴, dindabharotut693@gmail.com ⁵, [fazinfarika@gmail.com](mailto:hazinfarika@gmail.com) ⁶,
fajriardikusuma8@gmail.com ⁷

Abstrak

Jurnal ini mengkaji penerapan metode aktif pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di ruang kelas. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi keuntungan dan hambatan yang muncul ketika metode aktif diterapkan dalam konteks pembelajaran IPS. Metode aktif melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, seperti diskusi, proyek, permainan peran, dan studi lapangan. Penulisan jurnal ini dibuat dengan menerapkan metode literatur review penulis akan melaksanakan eksplorasi dan seleksi sumber-sumber informasi seperti buku, artikel jurnal, laporan, dan dokumen- lain yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dari metode pembelajaran aktif. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan cara aktif pada pembelajaran IPS memberikan berbagai keuntungan, termasuk peningkatan pemahaman siswa, keterlibatan yang lebih tinggi, dan pengembangan keterampilan sosial. Namun, penelitian juga mengungkapkan beberapa hambatan yang dihadapi guru, seperti persiapan materi yang lebih intensif, pengelolaan kelas yang lebih rumit, dan tantangan dalam mengevaluasi siswa. Kendala-kendala ini memerlukan perencanaan yang cermat dan pelatihan tambahan bagi pendidik untuk mengoptimalkan penggunaan metode aktif dalam pembelajaran IPS. Studi ini memberikan wawasan yang berharga tentang potensi dan tantangan dalam menerapkan metode aktif dalam pembelajaran IPS di ruang kelas. Hasil penelitian ini dapat membantu guru dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan pembelajaran yang efektif dan berfokus pada siswa dalam mata pelajaran IPS.

Kata Kunci: metode aktif, pembelajaran, ilmu pengetahuan sosial, guru, siswa.

Abstract

This journal examines the application of active methods in social studies learning in the classroom. The purpose of the study is to identify the advantages and barriers that arise when active methods are applied in the context of social studies learning. Active methods involve active participation of students in the learning process, such as discussions, projects, role plays, and field studies. By applying the literature review method, the author will conduct exploration and selection of information sources such as books, journal articles, reports, and other documents related to important aspects of active learning methods. The results of the study state that the use of active methods in social studies learning provides various benefits, including increased student understanding, higher engagement, and the development of social skills. However, the research also revealed some obstacles faced by teachers, such as more intensive preparation of materials, more complicated classroom management, and challenges in evaluating students. These obstacles require careful planning and additional training for educators to optimize the use of active methods in social studies learning. This study provides valuable insights into the potential and challenges of implementing active methods in social studies learning in classrooms. The results of this study can assist teachers and stakeholders in developing effective and student-focused learning in social studies subjects.

Keywords: active methods, learning, social studies, teachers, students.

PENDAHULUAN

IPS ialah aspek penting dalam kurikulum pendidikan yang bermaksud untuk menyampaikan pemahaman tentang masyarakat, sejarah, ekonomi, dan budaya. Dalam rangka mengembangkan pemahaman yang baik tentang dunia sekitar, metode pembelajaran IPS memegang peranan sentral. Salah satu pendekatan yang semakin dikenal dan diapresiasi dalam dunia pendidikan adalah cara pembelajaran aktif. Metode ini menempatkan murid sebagai aktor utama pada proses pembelajaran, memungkinkan mereka untuk lebih terlibat, memahami, dan merespons secara aktif terhadap materi pelajaran IPS.

Metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS menekankan pada pemberian peluang kepada siswa untuk berpartisipasi, berpikir kritis, dan menghubungkan konsep-konsep dengan pengalaman mereka sendiri. Pendekatan ini membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan analisis, pemecahan masalah, komunikasi, dan keterampilan sosial yang sangat penting dalam pemahaman dunia sosial yang kompleks. Dalam konteks pembelajaran IPS, metode ini menggugah rasa ingin tahu siswa tentang masalah sosial, politik, dan budaya di sekitar mereka, juga mendorong mereka untuk menjelajahi berbagai perspektif, berdebat, dan mencari solusi.

Pada jurnal ini, kita akan membahas lebih lanjut mengenai esensi metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS, mengapa metode ini penting, dan bagaimana ia dapat memberikan manfaat nyata bagi perkembangan intelektual dan sosial siswa. Selain itu, kita akan meneliti berbagai strategi yang bisa dimanfaatkan oleh pendidik untuk mengimplementasikan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS dengan sukses. Dengan pemahaman yang mendalam tentang metode pembelajaran aktif, kita dapat membantu menciptakan generasi siswa yang lebih terinformasi, kritis, dan aktif dalam mewujudkan perubahan positif di masyarakat mereka.

METODE

Metode yang diterapkan dalam pembuatan jurnal ini ialah metode literatur review. Dimana Snyder berpendapat bahwa literature review adalah salah satu metodologi penelitian yang mana dalam prosesnya memerlukan pengumpulan dan pengambilan intisari dari hasil penelitian yang sebelumnya telah dilakukan serta melakukan analisis terhadap beberapa *overview* dari para ahli yang tertulis. Metode penelitian dengan menggunakan metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis karya tulis yang relevan dan terkait dengan metode aktif tersebut. Para penulis akan melakukan pencarian dan seleksi sumber-sumber informasi seperti buku, artikel jurnal, dokumen dan juga laporan lain yang masih berkaitan dengan aspek-aspek penting dari metode pembelajaran aktif. Setelah sumber-sumber literatur terkumpul, para peneliti akan melakukan evaluasi dan analisis secara menyeluruh terhadap setiap sumber yang relevan dengan tujuan penulisan jurnal.

Dalam penulisan jurnal tentang penggunaan metode aktif dalam pembelajaran, metode literatur review memberikan landasan yang kuat untuk memahami dan menganalisis metode tersebut secara holistik. Dengan menggabungkan pengetahuan yang telah ada, penulisan jurnal ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pengertian, faktor pendukung dan penghambat, keuntungan penggunaan metode aktif, dan juga penerapan guru dalam menggunakan metode ini sehingga nantinya hasil dari tulisan ini dapat memberikan manfaat sebagai salah satu pedoman dalam kegiatan belajar mengajar serta dapat bermfaat sebagai sumber pengetahuan bagi semua orang.

PEMBAHASAN

Pengertian Metode Pembelajaran Aktif

Metode pembelajaran aktif adalah suatu proses yang mana dalam dilakukannya aktifitas belajar siswalah yang akan lebih banyak atau lebih aktif dalam melakukan kegiatan belajar seperti melakukan hubungan interaktif antara materi yang ada sehingga dapat mendorong siswa untuk mendapatkan pemahaman lebih baik. Tujuan dari dilakukannya metode ini adalah supaya siswa dapat melakukan berbagai macam pengalaman belajar guru tidak akan menjadi satu-satunya yang aktif menjelaskan namun, siswa juga berperan aktif pada pelaksanaan suatu pembelajaran yang berlangsung dalam bentuk interaksi baik dengan siswa maupun dengan guru. Pendekatan

belajar aktif adalah salah satu strategi dalam dunia belajar mengajar dimana tujuan dari strategi ini adalah melibatkan atau mengajak siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam pembelajaran aktif diperlukan adanya keaktifan dari para peserta didik, tidak hanya dari peserta didik namun diperlukan juga keaktifan dari guru secara fisik, moral, mental dan spiritual. Disini seorang pendidik harus membangun suasana sedemikian rupa agar dapat memancing para siswa untuk ikut aktif dalam bertanya, berpendapat, dan membangun gagasan secara baik sehingga para peserta bisa dengan mudah memahami materi yang ada dari hasil proses aktif membangun pengetahuan oleh siswa sendiri. Dalam penerapannya seorang guru harus bisa membuat pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik, menantang, dan yang pasti tidak membosankan untuk memancing daya cipta siswa untuk bisa merespon dan memahami apa yang telah disampaikan.

Dalam metode aktif seorang pendidik harus menfungsikan dirinya sebagai seorang fasilitator dimana perannya hanya membantu siswa untuk belajar dan melatih keterampilan agar tercapainya tujuan yang disebut dengan tujuan pembelajaran. Sebagai fasilitator seorang pendidik menyediakan fasilitas berupa pedagogis, psikologis, dan juga akademik sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan dan bisa melakukan inovasi untuk menguasai berbagai macam model pembelajaran dan juga teori pendidikan serta harus bisa menguasai bahan yang diajarkan agar metode pembelajaran aktif dapat berlangsung dengan lancar dan sebagaimana mestinya.

Faktor Pendukung Metode Pembelajaran Aktif

Faktor pendorong metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang tinggi

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi terhadap materi pelajaran akan lebih mudah terlibat dalam pembelajaran aktif dan lebih termotivasi untuk belajar terutama dalam topik-topik IPS, mereka mungkin akan lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

2. Semangat siswa dalam belajar

Semangat siswa dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam penerapan metode pembelajaran aktif. Siswa yang memiliki semangat belajar yang tinggi akan cenderung lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Semangat siswa mencerminkan tingkat motivasi, antusiasme, dan hasrat mereka untuk belajar. Ketika siswa memiliki semangat yang tinggi, mereka lebih cenderung aktif terlibat dalam pembelajaran.

3. Waktu pembelajaran yang cukup

Waktu pembelajaran yang cukup juga menjadi faktor penting dalam penerapan metode pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif membutuhkan waktu yang cukup untuk memungkinkan bagi siswa aktif dalam kegiatan belajar. Hal tersebut dapat memungkinkan siswa belajar lebih giat, berdiskusi, menganalisis, dan memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Oleh karena itu, pengaturan waktu yang cukup untuk pembelajaran aktif dalam mata pelajaran IPS adalah penting untuk memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan memahami dunia sosial yang kompleks dengan lebih baik.

4. Profesionalisme guru

Guru yang profesional dan terampil dalam menerapkan metode pembelajaran aktif akan lebih mudah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar. Profesionalisme guru adalah pilar utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, terutama ketika mengimplementasikan metode pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS. Guru yang profesional memiliki dampak besar pada motivasi siswa, pemahaman materi, dan kemampuan siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran.

5. Fasilitas dan sumber belajar yang memadai

Fasilitas dan sumber belajar yang memadai seperti buku, media pembelajaran, dan teknologi pendukung lainnya akan menjadi sarana guru dalam menerapkan metode pembelajaran aktif. Lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk terlibat dalam pembelajaran aktif.

Faktor Penghambat Metode Pembelajaran Aktif

Berikut ini faktor-faktor yang menghambat penggunaan strategi pembelajaran aktif:

1. Beberapa siswa masih kesulitan dalam mengemukakan pikirannya, hal ini mungkin disebabkan oleh rasa malu mereka atau kurangnya pengalaman berbicara di depan siswa, walaupun tidak berlaku pada semua siswa.
2. Waktu pembelajaran, waktu sangat berpengaruh terhadap pembelajaran misalnya saja pembelajaran dimulai pada pagi hari, siswa masih baru, maka guru menyampaikan segala sesuatunya agar mudah diterima siswa. Namun meskipun waktu pembelajaran dimulai pada sore hari, namun hal tersebut menyulitkan siswa karena pada sore hari sering kali membuat mereka mengantuk dan tidak tertarik untuk belajar serta karena banyak hal yang dikirimkan pada pagi hari selama pembelajaran berlangsung. proses pendidikan.
3. Sumber belajar, hendaknya seseorang mempersiapkan segala sumber daya yang berkaitan dengan pembelajaran, misalnya pada saat pembelajaran.
4. Latar belakang setiap siswa juga dapat menjadi tantangan ketika dilaksanakan pembelajaran aktif, karena latar belakang yang berbeda-beda akan mempengaruhi kemampuan setiap siswa. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan untuk belajar, meskipun mereka berasal dari keluarga terpelajar yang menganggap pembelajaran adalah hal biasa dan menyenangkan. Sebagian lainnya berasal dari keluarga petani dan karena kurangnya pengetahuan, mereka mungkin tidak tertarik untuk belajar.

Keuntungan Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif

Metode aktif pembelajaran IPS memiliki beberapa manfaat atau keuntungan, antara lain: Meningkatkan kemampuan berpikir kritis: Kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan dengan pelatihan IPS yang menggunakan strategi pembelajaran aktif. Hal ini dikarenakan pendekatan ini mendorong siswa untuk belajar secara mandiri dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka ketika dihadapkan pada tantangan.

1. Meningkatkan keterlibatan siswa: Metode pembelajaran IPS aktif dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar. Siswa akan lebih terlibat dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi dan kegiatan kelompok.
 2. Meningkatkan hasil belajar: Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran IPS aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode-metode tersebut dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.
 3. Meningkatkan kreativitas siswa: Pendekatan pembelajaran aktif dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka. Hal ini dikarenakan metode ini mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan tidak konvensional dalam memecahkan masalah.
 4. Meningkatkan motivasi siswa: Metode pembelajaran aktif IPS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan metode ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.
 5. Meningkatkan keterampilan sosial: Metode pembelajaran aktif IPS dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial mereka. Hal ini karena metode ini mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan berkomunikasi secara efektif dengan teman sebaya.
- Dengan demikian, metode aktif pembelajaran IPS memiliki banyak manfaat atau keuntungan bagi siswa dalam proses belajar-mengajar.

Peran Guru Dalam Penerapan Metode Pembelajaran Aktif Pada Pembelajaran IPS

Pada dasarnya, pendekatan pembelajaran dapat diinterpretasikan sebagai metode yang diambil oleh seorang pelajar untuk berhasil belajar. Dalam konteks ini, peran guru menjadi krusial dalam menyediakan berbagai model dan perangkat yang memungkinkan siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Pendekatan pembelajaran juga dapat dijelaskan sebagai sudut pandang atau cara untuk mengajarkan peserta didik melalui fokus pada suatu pusat perhatian tertentu.

Melalui pembelajaran aktif ini siswa diharapkan dapat mendorong kemandirian dalam pemahaman mereka sendiri. Terutama dalam aspek belajar, bagaimana belajar dan mengembangkan kesadaran tentang strategi belajar serta proses berpikir yang efektif. Pembelajaran, yang berasal dari kata belajar, merujuk pada usaha untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, serta mengubah perilaku atau respons sebagai hasil dari pengalaman. Pembelajaran juga dapat dijelaskan sebagai "proses modifikasi dalam kapasitas manusia yang dapat ditingkatkan dan dipertahankan levelnya." Di sisi lain, Sa'ud memberikan pendapat bahwa pembelajaran sebagai "upaya fasilitasi pengajar, instruktur, gur dosen agar peserta didik dapat belajar dengan lebih mudah."

Dengan kata lain seorang guru harus mempunyai strategi tertentu dalam menghadapi murid-muridnya agar tumbuh minat dan rasa keingintahuan mereka pada mapel yang diajarkan. Hal ini juga mempunyai dampak positif baik bagi murid tersebut maupun pada guru pengampu mapel. Bisa kita lihat perkembangan teknologi harus menyebar ke berbagai aspek kehidupan manusia tak terkecuali dunia pendidikan. Penggunaan alat-alat media audio visual akan meningkatkan daya tarik peserta didik untuk belajar. Berikut adalah alat-alat yang bisa seorang guru gunakan sebagai media pembelajaran:

1. Media grafis adalah jenis media visual yang mengkomunikasikan informasi, pemikiran, atau konsep dengan menggunakan kata-kata, frasa, angka-angka, serta simbol atau gambar. Biasanya, grafis digunakan untuk menarik perhatian, menjelaskan ide, dan mengilustrasikan data sehingga menjadi lebih menarik dan dapat diingat oleh audiens.
2. Media bahan cetak adalah jenis media visual yang dibuat dengan menggunakan proses pencetakan atau offset. Melalui media bahan cetak ini, pesan atau informasi disampaikan melalui kombinasi huruf dan gambar yang digunakan untuk memperjelas pesan yang disajikan.
3. Media gambar diam adalah bentuk media visual yang terdiri dari gambar yang dihasilkan melalui teknik fotografi. Contoh media gambar ini adalah foto.

Itulah beberapa media yang bisa seorang guru gunakan untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Selain menggunakan media, seorang guru harus mempunyai strategi dalam pembelajarannya di kelas. Kalau media adalah alat yang digunakan maka strategi merupakan taktik seorang guru supaya suasana di kelas bisa menarik untuk diikuti oleh peserta didik. Meskipun pada saat ini seorang murid lebih dituntut untuk lebih aktif tetapi kita tidak boleh melupakan bahwa peran guru sangat-sangat penting selama proses belajar mengajar di kelas.

Sebagai pengelola kelas, seorang guru memiliki tanggung jawab untuk mengelola kelas sebagai lingkungan belajar. Kelas ini merupakan salah satu aspek dari lingkungan sekolah yang perlu diatur dan dipantau agar kegiatan pembelajaran bergerak menuju tujuan pendidikan. Dengan mengelola kelas dengan baik, guru dapat berdampak positif pada kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang berkualitas dapat berkontribusi pada kesuksesan guru dan siswa. Menjadi seorang guru adalah profesi yang mulia. Seorang guru yang menjalankan tugasnya dengan kesungguhan dan berdasarkan hati nurani dianggap memiliki tiket masuk surga. Jika guru mendekati tugas mendidik dengan penuh kasih sayang, mereka juga akan mendapatkan bonus berupa cinta dari para siswa mereka. Oleh karena itu, seorang guru yang baik akan menerima tiga

jenis "penghargaan" sekaligus, yaitu penghargaan ekonomis (dalam bentuk gaji), penghargaan spiritual (melalui amal ibadah), dan penghargaan sosial (dalam bentuk kesan dan kenangan baik dari siswa-siswa mereka, setidaknya dalam doa-doa mereka).

Kegiatan pembelajaran yang tidak efektif dan tidak efisien dapat berdampak negatif pada kualitas pembelajaran. Hal ini dapat mengakibatkan ketidaktercapaian tujuan pembelajaran dan ketidakpuasan peserta didik terhadap hasil belajar mereka. Oleh karena itu, guru perlu merancang strategi pengelolaan kelas yang tepat dalam perencanaan pembelajaran. Pengelolaan kelas adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, menyenangkan, dan mampu memotivasi peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan mereka. Semua upaya untuk menjalankan kegiatan pembelajaran dengan lancar merupakan tanggung jawab guru.

Metode Pembelajaran Aktif Efektif Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Pembelajaran IPS

Banyak sekali cara yang bisa diterapkan pada pembelajaran. Salah satunya yang bisa dilakukan pada pembelajaran IPS ini adalah melalui metode aktif. Sebuah pembelajaran dapat dikatakan atau dapat disimpulkan tercapai dan juga bermutu jika para murid mau ikut aktif selama pembelajaran pada suatu kelas. Adanya metode aktif ini untuk menambah pemahaman murid terutama pada materi pembelajaran IPS. Dasarnya pembelajaran itu merupakan suatu cara atau upaya mengarahkan siswa pada proses pembelajaran dan mendapatkan tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang dicita-citakan.

Pembelajaran IPS secara aktif tentunya membantu siswa mengembangkan sebuah pemahaman yang lebih mendalam, selain itu juga harus berpikir secara kritis. Metode atau pembelajaran aktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam IPS yaitu dengan adanya sebuah partisipasi aktif. Dengan adanya sebuah partisipasi aktif, siswa menjadi tidak pasif sehingga para siswa tersebut terlibat secara aktif dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Partisipasi aktif ini dapat dilakukan dengan mengajukan sebuah pertanyaan, adanya diskusi, dan lain sebagainya. Selain itu, pembelajaran aktif juga dapat mendorong para siswa untuk berfikir kritis. Dapat dilaksanakan dengan mendorong murid untuk mengidentifikasi suatu masalah, merumuskan pertanyaan dan lain sebagainya. Selanjutnya dengan diskusi, diskusi merupakan salah satu metode pembelajaran aktif. Dengan adanya interaksi antar siswa dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dalam pembelajaran IPS.

Pembelajaran aktif juga menerapkan studi kasus. Dimana siswa harus menganalisis, membuat keputusan, dan juga menghadapi tantangan dalam sebuah pembelajaran IPS. Selain itu juga adanya simulasi, dapat memberikan sebuah pengalaman kepada para siswa untuk merasakan sebuah peristiwa yang ada terkait pembelajaran IPS. Selanjutnya yaitu kunjungan lapangan, adanya kunjungan lapangan ke tempat yang terkait dengan IPS dapat memberikan peluang untuk melihat konsep teori dari yang para siswa pelajari secara nyata. Penggunaan pendekatan pembelajaran aktif dalam sebuah pembelajaran IPS dapat membantu siswa untuk memahami sebuah konsep secara lebih terperinci, mendalam, dan juga menjadikan siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, dan juga dapat menghubungkan pada materi pembelajaran.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran aktif adalah suatu proses yang mana dalam aktifitas belajar siswalah yang akan lebih banyak atau lebih aktif dalam melakukan aktifitas belajar. Dalam metode aktif ini terdapat faktor pendukung juga faktor penghambat dalam keberhasilan metode ini. Keuntungan dari penggunaan metode ini salah satunya adalah meningkatkan kemampuan berfikir kritis. Pada metode ini guru hanya berperan sebagai fasilitator dimana tetap siswa yang aktif di kelas. Penggunaan pendekatan pembelajaran aktif dalam sebuah pembelajaran IPS dapat membantu siswa untuk memahami sebuah konsep secara lebih terperinci, mendalam, dan juga

menjadikan siswa mengembangkan keterampilan berfikir kritis, dan juga dapat menghubungkan pada materi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriati. 2021. *Penerapan Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) Pada Pembelajaran IPS di Kelas V SDN 3 Palu*. Palu: Universitas Tadulako.
- Effendi, Mukhlison. (2016). *Integrasi pembelajaran active learning dan internet-based learning dalam meningkatkan keaktifan dan kreativitas belajar*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam 7.2: 283-309.
- Faizhal Chan et al. (2019) *Strategi Guru Dalam Mengelola Kelas di Sekolah Dasar*. International Journal of Elementary Education 3. no. 4
- Ike Betria. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SDN 010 Rambah Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 01, No. 02. h. 68
- Isti Wulandari. 2013. *Upaya Meningkatkan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Metode Active Learning Tipe True Or False (Benar Atau Salah) Kelas Vii C Di Smp N 4 Wonosari*.
- Izzatul Yuanita, Dianis. 2020. *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa Di Madrasah. Bidayatuna*. Vol. 03, No. 01.
- Lusia Damayanti, Hany dan Aurel Anastasia Anando. (2021). *Peran Guru Dalam Menumbuhkembangkan Kemandirian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri*. Jurnal Sinestesia, Vol. 11, No. 1.
- Maya Sari, Siti. 2022. *Strategi Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menumbuhkan Sikap Sosial di SMP Negeri 2 Kota Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Islam Negeri Fatmawati.
- Meita Indriani dan Maratul Qiftiyah. 2020. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Instant Assesment Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar. Vol. 7. No. 2, , h. 100
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Pernantah, Piki Setri. (2019) *Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode "Mikir" Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS*. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE) 1.2: 149-150.
- Raehang. (2014) *Pembelajaran Aktif Sebagai Induk Pembelajaran Kooperatif*. Jurnal Al-Ta'dib 7, no. 1: 149-67, ejournal.iainkendari.ac.id/al-tadib/article/view/249/239.
- Rifqi Abdul Basit, *Model Pembelajaran Active Learning Tipe Snowball Throwing dan Tipe Index Card Match (ICM) Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar, h. 122.
- Sriwahayuni. *Pengaruh Model Active Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Membaca Pantun siswa kelas IV SDN*. No.167 Inpres Malewang Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar, Unniversitas Muhammadiyah Makasar, (hal 14)
- Toha, Sukron Muhammad. (2018) *Pelaksanaan metode active learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam 7.1: 81.
- Tria Setyo Afifah. (2014). *Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Ips Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Losari Rembang Purbalingga*. (hal28)
- Yuanita, Dianis Izzatul. (2020) *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Madrasah*. Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah 3.1: 144-163.